

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, sebaran kekeringan di Kecamatan Pauh Duo menggunakan persamaan *Vegetation Health Index* (VHI) yang paling besar terjadi pada tahun 2021 dengan kelas puso mencapai 419,84 Ha atau 32,24% dari total luas lahan sawah secara keseluruhan di Kecamatan Pauh Duo, 1.302,398 Ha. Kekeringan berat sebesar 226,583 Ha atau 17.40%. Kekeringan sedang 338,294 Ha atau 25.97% dari total lahan sawah. Hasil analisis menunjukkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh curah hujan yang rendah pada tahun itu sehingga tingkat kekeringan yang terjadi lebih besar. Sementara rata-rata curah hujan yang tinggi, pada tahun 2018, tingkat kekeringan yang terjadi tidak besar, yaitu dengan tingkat kekeringan sedang 7,234 Ha atau 0.56% dari lahan sawah dan kekeringan ringan sebesar 7,159 Ha atau 0.55% dari total lahan sawah keseluruhan.

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain dalam menganalisis indeks kekeringan VHI, agar bisa mendapatkan informasi penyebab kekeringan lahan persawahan secara lengkap di Kecamatan Pauh Duo.